

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN JENDELA DAUN (JEDA)
PADA PEMBELAJARAN IPA SD MATERI JENIS DAN BENTUK
TULANG DAUN TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

ILMI PUSPITASARI
NPM: 2014060130

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA UN PGRI KEDIRI**

2024

Skripsi oleh:

ILMI PUSPITASARI

NPM: 2014060130

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN JEDA (JENDELA DAUN)
PADA PEMBELAJARAN IPA SD MATERI JENIS DAN BENTUK
TULANG DAUN TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 18 Juli 2024

Pembimbing I



Karmatus Saidah, M.Pd.
NIDN. 0708087703

Pembimbing II



Kukuh Andri Aka, M.Pd
NIDN. 0706128701

Skripsi oleh:

ILMI PUSPITASARI

NPM: 2014060130

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN JEDA (JENDELA DAUN)
PADA PEMBELAJARAN IPA SD MATERI JENIS DAN BENTUK
TULANG DAUN TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV**

Telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 18 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Karimatus Saidah, M.Pd.

2. Penguji I : Farida Nurlaila Zunaidah M.Pd.

3. Penguji II : Kukuh Andri Aka, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ilmi Puspitasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 07 November 2002
NPM : 2014060130
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2024
Yang Menyatakan



ILMI PUSPITASARI
NPM: 2014060130

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Life can be heavy, specially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into a new chapter of your life is about catch and release. What I mean by that is knowing what things to keep and what things to release. You can’t carry all things.” – Taylor Swift

Karya ini kupersembahkan kepada:

Ayah dan Ibu tercinta yang menjadi donatur utama peneliti, serta keluarga besar dan teman-teman terdekat peneliti yang selalu ada disaat penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Ilmi Puspitasari : Pengembangan Media Pembelajaran Jendela Daun (JEDA) Pada Pembelajaran IPA SD Materi Jenis dan Bentuk Tulang daun Tumbuhan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri 2024.

Kata Kunci : Media Realia, Herbarium, Bentuk dan Jenis Tulang Daun Tumbuhan

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Klanderan, yang menunjukkan pembelajaran IPAS pada capaian pembelajaran bentuk dan jenis tulang daun tumbuhan yang ada di kelas IV. Permasalahan yang didapatkan yaitu 1) kurangnya pemahaman siswa mengenai materi bentuk dan jenis-jenis tulang daun tumbuhan 2) kondisi siswa yang tidak kondusif pada saat pembelajaran 3) kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan pembelajaran 4) tidak tersedianya media pembelajaran sebagai penunjang belajar siswa 5) hasil belajar siswa pada materi bentuk dan jenis tulang daun tumbuhan kurang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan pengembangan media Jendela Daun (JEDA).

Pada penelitian ini menggunakan metode RnD (*Research and Development*). Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ADDIE dengan tahapan-tahapan yaitu, 1) tahap pengembangan (*development*), 2) tahap perancangan (*design*), 3) tahap pengembangan (*development*), 4) tahap implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*). Subjek pada penelitian ini menggunakan 2 sekolah yaitu SDN Klanderan dan SDN Plosolor dengan jumlah siswa masing-masing sekolah 18 dan 23 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara terstruktur, angket, observasi dan juga tes. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan soal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan produk. Kevalidan yang diukur dari hasil skor angket validator materi dan validator media, kepraktisan diukur dari hasil skor angket respon guru dan keefektifan dilihat dari skor hasil ketuntasan belajar siswa pada saat uji luas.

Setelah dilakukan analisis data diperoleh kriteria sangat valid dengan skor ahli materi dan ahli media dengan skor rata-rata 87% . Hasil uji kepraktisan dinyatakan sangat praktis dengan hasil angket respon guru dengan skor 98% . Sedangkan pada uji keefektifan mendapatkan skor 97% berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan belajar klaksikal siswa yang dilakukan pada saat uji luas sehingga dikategorikan sangat efektif. Berdasarkan analisis yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa media Jendela Daun (JEDA) ini sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif sehingga dapat digunakan pada pembelajaran materi bentuk dan jenis tulang daun tumbuhan pada kelas IV.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenaan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PGSD.

Pada kesempatan kali ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UN PGRI Kediri, bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., yang selalu memberikan dorongan berupa motivasi kepada mahasiswa UN PGRI Kediri untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
2. Dekan FKIP, bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa FKIP untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
3. Kepala Program Studi PGSD, bapak Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa PGSD dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu.
4. Dosen Pembimbing I Skripsi, Ibu Karimatus Saidah, M.Pd., yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan ilmu kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan selesai tepat waktu.
5. Dosen Pembimbingan II Skripsi, Bapak Kukuh Andri Aka, M.Pd., yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan ilmu kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan selesai tepat waktu.
6. Ayah, Ibu, Sabrina, Uti dan keluarga besar yang memberikan motivasi, selalu berada di samping peneliti serta memberikan doa dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Teman-teman terdekat peneliti (Sanny, Jihan, Delvia, Erika, Noprizal, Surya, Bella, Tata, Nanda, Alfin, Dido, Aji, Fahrul) yang selalu mendorong semangat peneliti untuk melakukan bimbingan dan menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

8. Bapak Permadi S.Pd. dan Ibu Sri Wahyuni S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Klandaran dan SD Negeri Plosolor yang memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan teguran, kritik, serta saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan kepada saya.

Kediri, 18 Juli 2024



Ilmi Puspitasari

NPM. 2014060130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Pengembangan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Media Pembelajaran	9
1. Pengertian Media Pembelajaran	9
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	10
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran	11
B. Media Realia	13
1. Pengertian Media Realia	13
2. Manfaat Media Realia.....	14
3. Karakteristik Media Realia.....	15
4. Jenis-jenis Media Realia	16
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Realia.....	18
C. Herbarium	19
1. Pengertian <i>Herbarium</i>	19

2.	Manfaat <i>Herbarium</i>	20
3.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Herbarium</i>	21
D.	Karakteristik Pembelajaran IPA di SD	21
1.	Pembelajaran IPA di SD	21
E.	Materi Bentuk dan Jenis Tulang Daun	23
1.	Macam Tulang Daun Berdasarkan Susunannya	23
F.	Media Jendela Daun (JEDA) pada Materi Bentuk dan Jenis Tulang Daun	26
1.	Pengertian Media Jendela Daun (JEDA)	26
2.	Karakteristik Media Jendela Daun (JEDA)	27
3.	Design Awal Media Pembelajaran Jendela Daun	28
G.	Penelitian Terdahulu	28
H.	Kerangka Pikir	29
BAB III	METODE PENGEMBANGAN	31
A.	Model Pengembangan	31
B.	Prosedur Pengembangan	32
C.	Lokasi dan Subyek Penelitian	36
D.	Uji Coba Model/Produk	36
E.	Validasi Model/Produk	37
F.	Instrumen Pengumpulan Data	37
G.	Teknik Analisis Data	46
BAB IV	DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN	51
A.	Hasil Studi Pendahuluan	51
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	69
D.	Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Jendela Daun (JEDA)	74
E.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Media	75
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	76
A.	Simpulan	76
B.	Implikasi	77
C.	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 CP dan TP	23
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi	38
Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara	39
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi Pengembangan Media Pembelajaran Jendela Daun (JEDA) untuk Ahli Materi.....	40
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Pengembangan Media Pembelajaran Jedela	41
Tabel 3. 5 Tabel Kisi-kisi Angket Respon Guru	42
Tabel 3. 6 Tabel Kisi-kisi Angket Respon Siswa.....	43
Tabel 3. 7 Tabel Kisi-kisi Pretest dan Posttest.....	45
Tabel 3. 8 Kategori Penilaian Lembar Validasi.....	47
Tabel 3. 9 Kriteria Validitas Menurut Penilaian Validator	48
Tabel 3. 10 Tabel Kriteria Kepraktisan.....	49
Tabel 3. 11 Tabel Kriteria Keefektifan	50
Tabel 4. 1 Desain Awal Media	55
Tabel 4. 2 Desain Akhir Media	56
Tabel 4. 3 Perbaikan Oleh Ahli Media	57
Tabel 4. 4 Perbaikan Oleh Ahli Materi	59
Tabel 4. 5 Data Hasil Validasi Media	60
Tabel 4. 6 Data Hasil Validasi Materi	62
Tabel 4. 7 Hasil Angket Respon Guru	65
Tabel 4. 8 Data Hasil Nilai Evaluasi Uji Luas	67
Tabel 4.9 Desain Akhir Media	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Daun Jambu	24
Gambar 2. 2 Daun Singkong	25
Gambar 2. 3 Daun Sirih	25
Gambar 2. 4 Daun Padi	26
Gambar 2. 5 Design Awal Media	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul Skripsi	84
Lampiran 2 Berita Acara Kemajuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah	87
Lampiran 3 Surat Izin Melakukan Penelitian	89
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian	91
Lampiran 5 Modul Ajar	92
Lampiran 6 Surat Permohonan Validasi	112
Lampiran 7 Lembar Hasil Angket Validasi	114
Lampiran 8 Hasil Angket Respon Guru	121
Lampiran 9 Hasil Angket Respon Siswa	125
Lampiran 10 Hasil Post Test Siswa	126
Lampiran 11 Hasil Post Test	127
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pane (2017) Dalam pengertiannya pembelajaran yaitu usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengkondisikan setiap sikap dan tingkah laku siswa dalam jangka waktu yang panjang serta untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, guru harus bisa melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa. Ada berbagai macam fungsi dan tugas seorang guru dalam suatu proses pembelajaran salah satunya yaitu guru sebagai fasilitator dan mediator.

Menurut Sri Sulistyorini (2007), pembelajaran IPA harus melibatkan keaktifan anak secara penuh (*active learning*) dengan cara guru dapat merealisasikan pembelajaran yang mampu memberi kesempatan pada anak didik untuk melakukan keterampilan proses meliputi: mencari, menemukan,

menyimpulkan, mengkomunikasikan sendiri berbagai pengetahuan, nilai-nilai, dan pengalaman yang dibutuhkan. Usman Samatowa (2006), pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, membangkitkan ide-ide siswa, membangun rasa ingin tahu tentang segala sesuatu yang ada di lingkungannya, membangun keterampilan (skill) yang diperlukan, dan menimbulkan kesadaran siswa bahwa belajar IPA menjadi sangat diperlukan untuk dipelajari.

Permendikbud Nomor 008 Tahun 2022 tentang capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah pada kurikulum merdeka fase B mencakup mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya, mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra), membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup, mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup, mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari, mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya), memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda, mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 008 Tahun 2022 siswa kelas IV di sekolah dasar harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya, mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup, menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada

manusia (pancaindra), membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup, mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup, mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari, mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya), memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda, mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.

Nyatanya di lapangan menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pembelajaran IPA di sekolah dasar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahrurrozi (2022) menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar guru masih terbiasa mengajarkan siswanya dengan pembelajaran konvensional melalui model pembelajaran yang kurang mengajak siswa untuk berpikir kreatif. Memperkuat hasil penelitian tersebut penelitian yang dilakukan Nelfa (2022) permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan hasil belajarnya menjadi rendah.

Kedua permasalahan tersebut diperkuat dengan adanya hasil studi dokumentasi di SDN Klanderan menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV pada materi bentuk dan jenis tulang daun pada tumbuhan 11 dari 18 anak masih dibawah rata-rata, hal tersebut diketahui dari hasil penilaian sumatif akhir semester 1. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung kondisi siswa cenderung ramai dan tidak memperhatikan guru, juga bermain dengan teman sebangku. Ini terjadi karena guru masih kurang menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi. Pada materi tersebut guru tidak menggunakan media pembelajaran.

Dari pembahasan tersebut dapat diketahui bahawa permasalahannya adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai materi bentuk dan jenis-jenis tulang daun pada tumbuhan. Kondisi siswa pada saat pembelajaran yang tidak kondusif. Guru hanya memberikan materi secara ceramah dan selebihnya siswa diminta untuk membaca sendiri, akibatnya banyak siswa yang kurang aktif dan tidak bersemangat karena tidak melihat contoh konkrit. Tidak tersedianya media pembelajaran dalam proses pembelajaran berlangsung juga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa , karena tidak ada contoh yang dapat dilihat secara langsung dan hanya mengandalkan gambar materi yang ada di buku akibatnya siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan .

Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan adanya media pembelajaran. Joni Purwono, dkk, (2014) menjelaskan bahwa media

pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Tenni Nurita (2018) Media pembelajaran berguna untuk membantu dalam pembelajaran, sehingga dapat menjadi penunjang dalam proses pembelajaran dengan berbagai cara yang dipakai pendidik, sehingga dapat menimbulkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran karena dengan memakai media pembelajaran pesan yang disampaikan akan lebih jelas. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Arsyad (2015) bahwa penggunaan media dalam pembelajaran akan meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Media pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran IPA salah satunya adalah media jenis nyata atau realia. Dengan adanya media realia siswa mendapatkan pengalaman belajar secara langsung siswa dapat meraba, mencium bahkan dapat merasakan objek yang dipelajari. Karena pada materi ini membahas mengenai betuk dan jenis tulang daun media pembelajaran yang di perlukan adalah media yang bersifat konkrit atau nyata agar mempermudah siswa untuk megamati secara langsung.

Salah satu media yang bersifat konkrit atau nyata yaitu media Herbarium. Dikrullah et al., (2018) Herbarium merupakan koleksi spesimen yang telah dikeringkan dan diawetan dan dapat disusun berdasarkan sistem klasifikasi. Hasanudin (2009) mengungkapkan bahwa herbarium merupakan spesimen bahan tumbuhan yang sudah dimatikan dan sudah diawetkan dengan cara tertentu. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Salsabila, Fatuhtik dkk (2022) tentang pengembangan media pembelajaran

menggunakan herbarium membuktikan bahwa penggunaan herbarium sebagai media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Selain itu, herbarium juga dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan tenaga.

Penggunaan media herbarium bertujuan agar lebih praktis dan juga mempermudah siswa untuk belajar mengenal jenis dan bentuk tulang daun tumbuhan dalam keadaan yang sesungguhnya sehingga siswa lebih memahami. Agar lebih menarik maka *herbarium* di kemas dalam bentuk media pembelajaran Jendela Daun (JEDA). Jendela daun yang dimaksudkan adalah papan kayu yang atas atasnya terdapat jendela yang bisa dibuka lalu didalamnya terdapat jenis-jenis daun. Siswa dapat menggunakan media tersebut dengan permainan, sehingga dapat menambah semangat siswa untuk belajar dan media tersebut dapat lebih menarik perhatian siswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan media melalui penelitian dan pengembangan dengan judul ***“Pengembangan Media Pembelajaran Jendela Daun (JEDA) pada Pembelajaran IPA SD Materi Jenis dan Bentuk Tulang Daun Tumbuhan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Klandaran pada materi bentuk dan jenis tulang daun masih rendah.
2. Kondisi kelas yang kurang kondusif pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Kurangnya strategi pembelajaran yang bervariasi.
4. Tidak ada media pembelajaran tambahan yang digunakan saat proses belajar mengajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka rumusan masalah peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran Jendela Daun (JEDA) untuk siswa-siswi kelas IV SDN Klandaran?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran Jendela Daun (JEDA) untuk siswa-siswi kelas IV SDN Klandaran?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran Jendela Daun (JEDA) untuk siswa-siswi kelas IV SDN Klandaran?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan permasalahan permasalahan di atas, maka tujuan pengembangan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media pembelajaran Jendela Daun (JEDA) pada pembelajaran IPA kelas IV materi bentuk dan jenis tulang daun pada tumbuhan.
2. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran Jendela Daun (JEDA) pada pembelajaran IPA kelas IV materi bentuk dan jenis tulang daun pada tumbuhan.
3. Untuk mengetahui keefektifitasan penggunaan media pembelajaran Jendela Daun (JEDA) pada pembelajaran IPA kelas IV materi bentuk dan jenis tulang daun pada tumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aen, Rohaetul, and Uus Kuswendi. 2020. "Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sd Menggunakan Media Visual Berupa Media Gambar Dalam Pembelajaran Ipa 1 Rohaetul Aen, 2 Uus Kuswendi." *Journal Of Elementary Education* 03 (03): 3.
- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alfiani Syarifatul Ajri a, , Tsania Nur Diyana b, and A. 2021. "JKPI : Jurnal Kajian Pendidikan IPA." *JKPI: Jurnal Kajian Pendidikan IPA Program Studi Pendidikan IPA* 1 (2): 69–75.
- Anam, Syaiful, Zaharah Taufik, Abdillah Syukur, Ahmad Saefulloh, Yusriani Najamuddin, Petta Solong, Herwinsyah Nur, et al. 2023. *Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islami*. www.globaleksekutifteknologi.co.id.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arsyad A. 2011. "Media Pembelajaran," 23–35.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Cetakan I,. Yogyakarta ; Gava Media, 2016 ©2016.
- Dikrullah, Dikrullah, Muh. Rapi, and Jamilah Jamilah. 2018. "Pengembangan Herbarium Book Sebagai Media Pembelajaran Biologi Pada Mata Kuliah Struktur Tumbuhan Tinggi." *Jurnal Biotek* 6 (1): 15.
<https://doi.org/10.24252/jb.v6i1.4426>.
- Fahrurrozi, Fahrurrozi, Yofita Sari, and Alya Rahmah. 2022. "Pemanfaatan Model Project Based Learning Sebagai Stimulus Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (3): 3887–95. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2794>.
- Hasugian, Hermanti, and Martina Asiati Napitupulu. 2016. "Perbedaan Hasil Belajar Spermatophyta Siswa Yang Diajar Menggunakan Media Herbarium Dan Tanpa Herbarium Di Kelas X Sma Negeri 2 Kisaran the Differentiation of Student Learning in Spermatophyta That Taught Using Herbarium Specimens and Without Herbarium Sp." *Pelita Pendidikan* 40–44 (3): 20.
- Henthis, Nelfa. 2022. "Pengaruh Pendekatan Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (2): 1991–2000. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2042>.
- Husain, Fadly, Harto Wicaksono, Asma Lutfi, Atika Wijaya, Kuncoro Bayu Prasetyo, and Baiq Farhatul Wahidah. 2019. "Berbagi Pengetahuan Tentang Herbarium: Kolaborasi Dosen, Guru Dan Siswa Di Ma Al-Asror Patemon Gunungpati." *Jurnal Puruhita* 1 (1): 76–84.
<https://doi.org/10.15294/puruhita.v1i1.28652>.

- Ibad, Taqwa Nur, and Maisyatus Sarifah. 2021. "Penggunaan Media Realia Dalam Meningkatkan Pengalaman Belajar Siswa." *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 4 (2): 232.
<https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v4i2.1303>.
- Indonesia. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301
- Indonesia, Permendikbud Nomor 008 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka, Jakarta
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran. Media Pembelajaran*.
- Karya, Jurnal, Abdi Masyarakat, Pesantren Al, Hidayah Revis Asra, Asni Johari, and Bambang Haryadi. 1985. "Pemanfaatan Media Herbarium Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Pondok." *Can. J. Chem.* 63: 1378–81.
- Kristanto, Andi. 2016. "Media Pembelajaran." *Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Lestari, Novita, and Eka Mustika. 2014. "Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri Setia Darma 03 Tambun Selatan [The Effect of the Use of Realia Media on Student Learning Activeness in Natural Science]." *Pedagogik/Pedagogic* 2 (2): 1–8.
<http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1240>.
- Nirwana, Ira, Muhammad Aqmal Nurcahyo, and Yuni Listiarini. 2024. "Pengembangan Media Kartu Domino Pada Pembelajaran IPA Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Kelas IV SD." *Jurnal Edukasi* 1 (3): 325–35.
<https://doi.org/10.60132/edu.v1i3.189>.
- Nurita, Tenni. 2018. "Pendidikan Karakter Dan Disiplin Belajar Siswa" <http://ala.okpatrioka.com>.
- Okpatrioka. 2023. "Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1 (1): 86–100.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3 (2): 333.
<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Purwowno, J. Dkk. 2014. "Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan."
- Puspaardini, Pupung, Nurhayati Ibrahim, Mohamad Zubaidi, and Hijrah Syahputra. 2019. "Media Realia Dalam Mengenalkan Kosakata Anak Kelompok A Di TK Kembang Teratai Kelurahan Lekobalo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo." *JPP PAUD FKIP Untirta* 6 (1): 63–80.
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>.
- Rennie, Frank, and Keith Smyth. 2024. *Instructional Design. Digital Learning: The Key Concepts*. <https://doi.org/10.4324/9780429425240-105>.

- Rohmah, Annisa Nidaur. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)." *CENDEKIA Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 09 (02): 193–210.
- Salsabila, Elis Syifa, Fatuhtik Amatda, Neha Umi, Fifi Febriani Kholifatussolekhah, Durrotul Rachmawati, and Imron Fauzi Izzati. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Herbarium Ipa Di Mi/Sd." *J. Pendidikan Dan Pembelajaran* 11 (11): 2695–2703.
<https://doi.org/10.26418/jppk.v11i11.59371>.
- Samatowa, U. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA Di Sekolah Dasar*. PT Pustaka Indonesia Press.
- Setyaningsih, Cris Rozanti, Novia, Andini, Galuh, Hidayat, Taufik. 2019. "Keefektivan Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Muara Pendidikan* 4.
- Setyawan, Dedy. 2020. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Media Konkrit." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 4 (2): 155–63.
<https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i2.4473>.
- Sugiharti. 2018. "Penggunaan Media Realia (Nyata) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Matematika Kompetensi Mengenal Lambang Bilangan Pada Siswa Kelas I SDN 02 Kartoharjo Kota Madiun." *Jurnal Edukasi Gemilang* 3 (1): 7–14.
<https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JEG/article/view/89>.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Sulistiyarsi, A. 2010. "Penggunaan Media Herbarium Dan Insectarium Dalam Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan MIPA*, 2(1), 3–14.
- Sulistiyorini, S. 2007. "Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Dan Penerapannya Dalam KTSP." *Yogyakarta: Tiara Wacana*.
- Susilo, Muhammad Joko. 2015. "Analisis Kualitas Media Pembelajaran Insektarium Dan Herbarium Untuk Mata Pelajaran Biologi Sekolah Menengah." *Jurnal Bioedukatika* 3 (1): 10.
<https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i1.4141>.
- Syam, M., Arsyad, M., & Maruf, M. 2015. "Peranan Penggunaan KIT IPA Sebagai Alat Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Kelas VIII4 SMP Negeri 1 Belawa Kabupaten Wajo." *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(3), 241-262.
- Zulfiana, Affrida. 2017. "Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran." *Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran*.